

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
WARGA DESA PANGGUNGROYOM KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN PATI**

Sugeng Riyanto¹⁾, Asah Wiari²⁾, Siti Nur Chasanah³⁾

Universitas Semarang^{1),2),3)}

sugeng_rianto@usm.ac.id¹⁾, wiari@usm.ac.id²⁾, siti@gmail.com³⁾

Abstrak

Perilaku konsumtif merupakan kegiatan konsumsi barang atau jasa secara berlebihan dan tidak terencana, yang bahkan tidak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan populasi warga Desa Panggungroyom, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, yaitu sebanyak 3.428 warga. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, teknik pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,527 atau 52,7% yang berarti literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh sebesar 52,7% terhadap perilaku konsumtif, sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif.

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF
RESIDENTS OF PANGGUNGROYOM VILLAGE, WEDARIJAKSA SUBDISTRICT, PATI DISTRICT**

Abstract

Consumptive behavior is an activity of excessive and unplanned consumption of goods or services, which are not even needed in everyday life. This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on consumptive behavior in residents of Panggungroyom Village, Wedarijaksa District, Pati Regency. This study used a population of Panggungroyom Village, Wedarijaksa District, Pati Regency, namely 3,428 residents. The collection of samples in this research is using Random Sampling technique. The data collection technique for this research is in the form of a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used is the classical assumption test and multiple regression analysis using SPSS 25 software. The results of this study indicate that financial literacy and lifestyle influence consumptive behavior. With a coefficient of determination (R^2) of 0.527 or 52.7%, which means that financial literacy and lifestyle have an effect of 52.7% on consumptive behavior, while the remaining 47.3% is influenced by other variables not explained in the this research.

Keywords: Financial literacy, lifestyle, consumptive behavior.

A. PENDAHULUAN

Dampak dari pandemi covid-19 sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia yang menyebabkan berbagai perubahan sosial, salah satunya adalah perilaku konsumtif yang meningkat. Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang tepat dan matang. Seseorang yang cenderung bergaya hidup konsumtif biasanya memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Sekarang ini sikap hidup konsumtif seperti sudah menjadi budaya hidup masyarakat Indonesia.

Biasanya manusia melakukan kegiatan konsumsi guna untuk mencukupi kebutuhan hidup, mulai dari yang paling utama yaitu sandang dan pangan. Apabila kegiatan konsumsi dilakukan secara berlebihan dan bukan berpedoman pada kebutuhan hidup semata, maka perilaku tersebut sudah bukan lagi perilaku konsumsi yang wajar, melainkan menjadi perilaku konsumtif. Namun masyarakat dinilai hanya mengedepankan kebutuhan jangka pendek, sehingga menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif. Kini perilaku konsumtif masyarakat Indonesia semakin memprihatinkan.

Perilaku tersebut dapat dilihat dari data pengeluaran konsumsi keluarga Indonesia tahun 2016-2021 yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), sebagai berikut:

Tabel 1
Data Kenaikan Konsumsi Rumah Tangga Indonesia Tahun 2016 – 2021

Tahun	Pengeluaran (Triliun)	Kenaikan (Triliun)	Kenaikan (%)
2016	Rp 7.627,62	Rp 555,06	7,27 %
2017	Rp 8.152,14	Rp 524,52	6,43 %
2018	Rp 8.747,48	Rp 595,33	6,81 %
2019	Rp 8.952,40	Rp 204,91	2,29 %
2020	Rp 9.342,26	Rp 389,86	4,17 %
2021	Rp 9.303,14	-----	-----

Sumber: BPS (Data diolah 2022)

Dengan mengamati data Tabel 1 maka dapat kita lihat bahwa konsumsi rumah tangga di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi akibat perilaku konsumtif yang berlebihan dikalangan masyarakat. Menurut Nainggolan (2022) disebutkan bahwa perilaku konsumtif diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya.

Perilaku konsumtif adalah perilaku tanpa sadar yang dilakukan seseorang dengan ditunjukkan secara berlebihan dan tidak terencana terhadap pembelian suatu barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan (Jumarni, 2021). Perilaku konsumtif disebabkan beberapa hal salah satunya adalah karena gaya hidup yang tidak terkontrol (Islamia & Pedy Purnama, 2022)

Beberapa penelitian terdahulu telah menghasilkan penelitian yang berbeda dari variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif. Penelitian yang dilakukan oleh Hartiningsih & Rahayu (2021), telah menunjukkan bahwa ada pengaruh positif literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sedangkan Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Farhan, 2020). Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dilasari et al., 2021) dan (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019), telah menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku berlebih dalam hal konsumsi yang sebenarnya kurang diperlukan demi mencapai kepuasan yang maksimal. Perilaku konsumtif didorong oleh hasrat yang besar dan tidak lagi menggunakan pertimbangan yang rasional, demi memenuhi keinginan memiliki barang-barang yang dianggap keren atau mahal. Perilaku konsumtif merupakan proses yang terjadi saat individu atau kelompok dipengaruhi oleh faktor internal di dalam diri untuk mendapatkan penghargaan diri dan pengakuan dari orang-orang di sekitarnya (Fransisca & Erdiansyah, 2020). Dari pendapat para ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku yang dilakukan guna memenuhi keinginan semata, tanpa adanya pertimbangan yang matang.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan sehingga dapat memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan (Bunga dan Husnil, 2022). Seseorang perlu memiliki pengetahuan dan wawasan tentang keuangan sehingga dapat mengerti permasalahan ekonomi dalam mengelola keuangan (Safryani et al., 2020).

Gaya Hidup

Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas rutin yang dilakukan (Gunawan et al., 2020). Gaya hidup dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seperti kepribadian keluarga, status sosial dan sebagainya. Gaya hidup adalah sebuah perilaku yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mengisi kegiatan kesehariannya, dengan mempertimbangkan keadaan dirinya, lingkungannya, opininya, minatnya dan kepeduliannya yang dilakukan secara rutin, sehingga mempengaruhi kehidupan yang dijalani.

Perumusan Hipotesis

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H₂: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

B. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang sedang diteliti, yang berupa simbol angka ataupun nilai yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel Independen ada dua, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2). Kedua variabel tersebut dipilih oleh peneliti untuk menentukan apakah ada hubungannya dengan sesuatu yang sedang diobservasi. Sedangkan variabel dependennya (Y) adalah perilaku konsumtif. Indikator dari variabel perilaku konsumtif (Susanti & Rikah, 2020) adalah 1) membeli produk karena iming-iming hadiah, 2) membeli produk karena penampilan yang menarik, 3) membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, 4) membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat) dan 5) membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Indikator dari variabel Literasi keuangan menurut (Susanti & Rikah, 2020) adalah 1) pengetahuan umum keuangan, pengetahuan mengenai tabungan, pengetahuan mengenai asuransi dan pengetahuan mengenai investasi. Kemudian untuk variabel gaya hidup menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2018) dapat dibentuk dari tiga indikator yaitu 1) aktivitas (kegiatan), 2) *interest* dan 3) *opinion*.

Objek Penelitian dan Unit Sampel

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Unit sampel merupakan suatu unit yang dijadikan dasar dalam penarikan sampel. Unit sampel dalam penelitian ini adalah warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, yang berjumlah 3.428 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana karena tidak mempengaruhi tingkatan dalam populasi. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2017) untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$

Adapun jumlah sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{3.428}{1 + 3.428 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.428}{35,28}$$

$n = 97,1655$ dibulatkan menjadi 97.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden.

Jenis Data

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang diisi oleh warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Data Sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari internet (*online*), yaitu data yang telah dipublikasikan oleh BPS, yaitu data kenaikan konsumsi rumah tangga tahun 2016-2021 dan beberapa artikel penelitian.

Metode Analisis

Penelitian ini diukur dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Guttman dan teknik skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap sesuatu yang ditanyakan.

Uji Instrumen

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Ada beberapa hal yang sangat penting dan harus diperhatikan yaitu kualitas kuisioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan dan faktor situasional. Keabsahan hasil penelitian dapat ditentukan oleh alat pengukuran variabel, apakah dapat dipercaya atau tidak, maka akan dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengukur kualitas alat ukur (kuisioner).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan uji analisis regresi. Model regresi linier dinyatakan sebagai model yang baik apabila memenuhi asumsi klasik. Manfaat dari uji asumsi klasik ini digunakan guna mengetahui apakah analisis regresi linier terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis sangat dibutuhkan untuk melakukan uji antar variabel baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian ini melakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f serta uji Koefisien determinasi (R^2).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup) dengan variabel

dependen (perilaku konsumtif). Dengan melakukan pengujian analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9.269	1.837		5.047	.000
Literasi Keuangan	-1.481	.254	-.410	-5.839	.000
Gaya Hidup	.498	.056	.624	8.888	.000

Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25, diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar 9.269, sedangkan literasi keuangan sebesar -0.410 dan gaya hidup sebesar 0,624, maka dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9.269 - 0.410X_1 + 0.624X_2$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas dapat menunjukkan pengertian sebagai berikut:

1. Konstanta= 9.269

Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah bersifat positif, artinya menunjukkan pengaruh positif dari variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup). Apabila nilai dari variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup diabaikan maka nilai dari Y adalah sebesar 9.269.

2. Literasi keuangan= -0.410

Nilai dari koefisien regresi literasi keuangan bernilai negatif yaitu sebesar -0.410. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai hubungan berlawanan arah dengan perilaku konsumtif. Jika nilai literasi keuangan mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar 0.410.

3. Gaya hidup = 0,624

Nilai koefisien regresi gaya hidup bernilai positif yaitu sebesar 0,642, menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai hubungan searah dengan perilaku konsumtif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai gaya hidup per satu satuan, maka perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan sebesar 0,642.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya (Sugiyono, 2017). Dalam uji hipotesis ini dilakukan uji t.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara linear, apakah ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Dari Tabel 2 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui bahwa variabel pertama yaitu literasi keuangan mempunyai nilai koefisien regresi -0,410 dan nilai t_{hitung} (-5.839) < dari t_{tabel} (3,418) serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga hipotesis (H_1) diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif warga desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap perilaku konsumtif. Jika warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati memiliki pengetahuan yang bagus tentang literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif artinya untuk melakukan konsumsi terhadap suatu mereka akan mempertimbangkan berbagai hal. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemampuan literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak kepada warga desa Panggungroyom, tentang pengendalian dan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat menunjang warga desa Panggungroyom dalam menentukan pengeluaran sehingga perilaku konsumtif dapat dihindari. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dilasari et al., 2021) dan (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019), yang mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap perilaku konsumtif. Apabila literasi keuangan meningkat maka perilaku konsumtif akan mengalami penurunan, karena koefisien regresi negatif sehingga mengakibatkan berlawanan arah.

2. Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui bahwa variabel kedua yaitu gaya hidup mempunyai nilai koefisien regresi 0,498 dan nilai t_{hitung} (8.888) > dari t_{tabel} (3,418) serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga hipotesis kedua (H_2) dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif warga desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku konsumtif warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, artinya jika gaya hidup warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati terlalu tinggi maka perilaku konsumtif juga tinggi artinya karena perilaku kehidupan sosial dan hedonisme yang sulit dikontrol maka akan menimbulkan perilaku konsumtif. (Gunawan et al., 2020), mengatakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, Sehingga wajar apabila gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, karena gaya hidup dapat dilihat dari pola konsumsi yang dilakukan sehari-hari yang mencerminkan bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Pulungan & Febriaty, 2018) dan (Sri Utami Ulfa Rahma et al., 2022) yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan bersifat searah atau positif. Apabila gaya hidup meningkat maka perilaku konsumtif akan ikut meningkat karena hasil yang diperoleh dari uji regresi linear berganda nilai koefisiennya positif.

Uji F (Uji Kesesuaian Model)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai atau belum. Hasil Uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	316.222	2	158.111	54.561	.000 ^b
Residual	272.400	94	2.898		
Total	588.622	96			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS 25, diolah 2022

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $54,561 > F_{tabel}$ (3,418) serta dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua model yang dipergunakan sudah sesuai artinya bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Adanya pengetahuan tentang literasi keuangan membuat warga Desa Panggungruyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati mengurangi perilaku konsumtif terhadap pembelian barang yang tidak perlu dan gaya hidup yang baik akan memberikan efektifan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Fungky et al., 2021), yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dan dinyatakan dalam persen (%). Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini antara 0 dan 1. Artinya apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka satu, maka variabel independen akan memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen. Hasil nilai koefisien determinasi dari nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,527 atau 52,7%, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 52,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil analisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif warga desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Literasi keuangan mempunyai peran dalam pengelolaan keuangan dan *knowledge* terkait literasi keuangan sehingga menjadi kontrol perilaku konsumsi.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif warga desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Gaya hidup sehari-hari menjadi salah satu faktor pendukung dalam perilaku konsumsi sehari-hari.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif warga desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Saran hasil analisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebagai berikut:

1. Hasil analisis mengenai literasi keuangan terdapat jawaban responden yang sesuai dengan perencanaan program investasi mendapatkan frekuensi terendah dibandingkan indikator lainnya. Ini menunjukkan belum adanya keinginan warga untuk melakukan investasi. Disarankan kepada warga desa Panggungroyom untuk memulai belajar dan mencoba untuk melakukan investasi karena investasi memiliki banyak manfaat dalam perencanaan keuangan masa depan, memang benar harus pandai dalam memahami risiko yang mungkin ditimbulkan suatu investasi.
2. Hasil analisis mengenai gaya hidup terdapat jawaban responden yang sesuai dengan membeli karena faktor keinginan mendapatkan frekuensi terendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini dijelaskan bahwa masyarakat di Desa Panggungroyom dalam membeli suatu barang karena faktor keinginan saja. Disarankan agar warga dapat lebih mengendalikan rasa keinginannya untuk belanja dan lebih mementingkan kebutuhan.
3. Hasil analisis mengenai perilaku konsumtif terdapat jawaban responden yang sesuai dengan menggunakan produk mahal untuk menarik perhatian mendapatkan frekuensi terendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa warga berpendapat bahwa untuk menarik perhatian orang harus menggunakan barang mahal. Disarankan agar warga tidak berpendapat demikian, karena barang mahal belum tentu membuat seseorang menarik, karena menarik tidaknya seseorang dinilai dari sikap dan kepribadiannya.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini memerlukan penyempurnaan serta perbaikan yang terlihat dari koefisien determinasi yang masih rendah. Sehingga diharapkan peneliti

selanjutnya dapat menggunakan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai tambahan pembelajaran. Keterbatasan penelitian adalah:

1. Masih dibutuhkan variabel lain yang mempengaruhi variabel perilaku konsumtif selain literasi keuangan dan gaya hidup.
2. Model regresi dalam analisis regresi dalam penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Agenda Penelitian yang Akan Datang

Dapat menambah variabel lain dan memperbanyak referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga menghasilkan penelitian yang dapat memperkaya literasi para peneliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga, 2016-Q1 2021. Lokadata. <https://www.bps.go.id/publication.html>.
- Bunga;AdhlianasaF', Husnil; Barry, S. N. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *Administrasi Profesional*, 03(2), 25–35.
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Farhan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kalangan Pekerja. *Media Mahardhika*, 18(2), 215–219. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v18i2.150>
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98. <https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/71/51>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hartiningsih, M., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Studies: Conference Series, 1, 1–9. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/28594/Murni Hartiningsih_Template Prosiding \(3\).pdf?sequence=1](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/28594/Murni%20Hartiningsih_Template%20Prosiding%20(3).pdf?sequence=1)
<https://www.biorxiv.org/content/10.1101/2020.03.06.976126v1>

- Islamia, I., & Pedy Purnama, M. (2022). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 95–103.
- Jumarni, J. (2021). Pengaruh Marketplace Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Muda (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi lain Bone). *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v4i2.2059>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, 1(8), 1–12.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sri Utami Ulfa Rahma, Eri Bukhari, & Eri Teguh Prasetyo. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid 19. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19*, 18(1), 49–56.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian dan pengembangan : Research and development/R&D*. ALFABETA.
- Susanti, A., & Rikah. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Generasi Millennial. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 6(01), 39–44.